



radarsurabaya.id
031-355 9494, 0812 3554 3646
radarsurabaya@yahoo.com
onlineradarsurabaya
radarsurabaya

RADAR SURABAYA

HARIAN PAGI

ECERAN
Rp 3.500

SELASA 23 OKTOBER 2018

Olah TKP Laka KA vs Pajero

LONGCENG DIDUGA TAK BERFUNGSI



TINJAU LOKASI: Tim Unit Laka Lantas Polrestabes Surabaya dibantu anggota Ditlantas Polda Jatim melakukan olah tempat kejadian perkara di perlintasan KA Jalan Pagesangan II, Jambangan, Surabaya.

SURABAYA—Pasca kecelakaan antara mobil Mitsubishi Pajero Sport dengan Kereta Api (KA) Sri Tanjung di perlintasan KA Jalan Pagesangan II Minggu (21/10), polisi melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) Senin (22/10) pagi. Olah TKP dilakukan mulai titik awal lokasi perlintasan hingga titik akhir lokasi mobil terseret.

Selain itu, polisi juga mengecek jalan, perlintasan, rambu yang ada di sekitar lokasi. Kanit Laka Lantas Polrestabes Surabaya AKP Antara mengatakan, ada beberapa temuan saat proses olah TKP dilakukan.

● Ke Halaman 2



YUAN ABADI/RADAR SURABAYA
Donu Alfaris

Pelaku Curanmor 7 TKP Didor

SURABAYA—Anggota Reskrim Polsek Dukuh Pakis bertindak tegas terhadap pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor). Pelaku yang dikenal sudah malang melintang di dunia curanmor dilumpuhkan dengan timah panas karena berusaha kabur.

Pelaku adalah Donu Alfaris, 23, yang tinggal di Jalan Dukuh Pakis Gang III nomor 26, Surabaya.

Doni diringkus anggota tim Unit Reskrim Polsek Dukuh Pakis Minggu (21/10). Dia ditangkap setelah mencoba mencuri motor milik Yahya, 20, warga Jalan Keputran Panjunan III nomor 27. Saat itu motor korban diparkir di rumah salah satu temannya di Jalan Dukuh Pakis Gang IV.

Kanit Reskrim Polsek

Dukuh Pakis Ipda Sujatmiko mengatakan Doni ditangkap saat pihaknya melakukan patroli. Doni berlari dikejar warga usai aksi curanmornya terpergok. Melihat itu, polisi ikut melakukan pengejaran hingga Doni berhasil diamankan.

"Setelah kami tangkap dan geledah, kami menemukan kunci T yang disembunyikan di celana dalam tersangka," ungkap Sujatmiko, Senin (22/10).

Setelah diamankan, Doni pun diinterogasi hingga akhirnya pelaku mengakui semua kejahatannya. Saat itu ia membenarkan usai mencoba melakukan aksi curanmor namun gagal.

Dalam menjalankan aksinya, Doni tak sendiri. Dia dibantu oleh

temannya MP yang kini buron. Keduanya mencari sasaran dengan berboncengan sepeda motor. Sasarannya adalah motor yang diparkir di teras rumah atau kos pada malam hari.

"Tersangka Doni sendiri bertugas sebagai eksekutor sedangkan MP membantu mengawasi situasi," tambahnya.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui jika Doni bukan pemain baru di dunia curanmor. Sebab dalam beberapa bulan terakhir, dia sudah beraksi di tujuh lokasi. Mendegar pengakuan itu, polisi bermaksud mengkelor tersangka untuk menunjukkan lokasi pencurian yang sudah ia lakukan dan juga lokasi persembunyian MP.

● Ke Halaman 2



TAMU REDAKSI: Komisiner Bawaslu Jatim Nur Elya Anggraini (lima dari kiri), Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat KPU Jatim Gogot Cahyo Baskoro (empat dari kiri) bersama Direktur Radar Surabaya Lilik Widyanoro (tujuh dari kanan) dan Pimpred Radar Surabaya Rudianto (tiga dari kiri) bertfo bersama usai berdiskusi tentang aturan peserta pemilu beriklan di media.

Peserta Pemilu Punya Kesempatan yang Sama

Berkampanye Lewat Media

SURABAYA—Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Jawa Timur menjadi tamu redaksi Radar Surabaya di Jalan Kembang Jepun No.167-169, Pabean Cantian, Surabaya, Senin (22/10). Dua lembaga penyelenggara pemilu ini hadir dalam rangka memberikan materi bagaimana iklan yang benar yang dilakukan oleh peserta pemilu.

Sosialisasi tersebut diikuti oleh Direktur Radar

Surabaya, Lilik Widyanoro, Pemimpin Redaksi Radar Surabaya Rudianto, beserta Manager, tim iklan dan tim redaksi. Komisiner KPU divisi Sumber Daya

Manusia (SDM) dan Partisipasi Masyarakat (Par-mas) Gogot Cahyo Baskoro mengatakan sebenarnya calon anggota legislatif (caleg), calon presiden dan calon wakil presiden boleh saja beriklan di media.

● Ke Halaman 2

Dewan-Pemkot Cari Solusi Relokasi Pedagang Unggas

SURABAYA—DPRD Surabaya dan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mencari solusi untuk relokasi pedagang unggas di bekas Pasar Keputran. Ketua DPRD Surabaya Armuji menyarankan agar relokasi tidak dilakukan di Pasar Panjang Jiwo. Karena ada warga yang menolak.

"Rekomendasi DPRD sudah jelas, jangan dipindah ke Panjang Jiwo," ujar Armuji saat hearing di Gedung DPRD Surabaya, Senin (22/10).

● Ke Halaman 2



PERLU SOLUSI: Pedagang mengambil salah satu ekor unggas untuk dijual ke pelanggan.

Saya pernah membaca sebuah artikel di situs online. Isinya kurang lebih begini. "Kalau pasangan mendadak sering lembur atau izin keluar kota, Anda patut curiga. Karena bisa jadi ia sedang selingkuh." Kalimat ini, ada benarnya juga. Dibuktikan oleh kasusnya Karin, 44, ini.

Ismaul Choiriyah
Wartawan Radar Surabaya



Pamit Lembur, Ketahuan Nginap di Hotel Sama Pak Bos

DONWORI sudah tidak sudi melanjutkan hubungannya dengan Karin. Katanya, ia kadang kecewa. Masa kesetiannya selama ini dibalas dengan dusta, sudah macam lagu saja.

Donwori kecolongan. Tanpa sepengetahuannya, sudah lama istrinya menjalin

hubungan gelap dengan pria idaman lain yang tak lain tak bukan adalah rekan kerjanya sekantorna sendiri.

Pria 44 tahun ini mencium perselingkuhan Karin gara-gara melihat gelagatnya yang mencurigakan.

● Ke Halaman 2

Rujak Cingu

Tuku pete karo nasi bubur, tambahane gorengan kacang ose

Pamite jare lembur, tibae nginep nang hotel karo bose

Melody eks JKT48

Jadi Juri Dilempar Kaleng

KEJADIAN tak menge-nakkan baru saja dialami Melody eks JKT48. Pemilik nama Melody Nurramdhani Laksani itu dilempar kaleng oleh seorang penonton saat menjadi juri di sebuah acara.

● Ke Halaman 2

